

**PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL KELUARGA
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI
KOTA PADANG**

TESIS



Oleh

ARLIANI
NIM 20115

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

ARLIANI, 20115, 2014. The Effect of Family and Interpersonal Communication Motivation toward Economic Study Results at Students of SMAN Padang. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

Phenomenon is a problem encountered in the field, which is illustrated that the students have a low learning outcomes may be due to interpersonal communication with families that are less well established and low learning motivation. This study aims to reveal (1) The extent to which family interpersonal communication effect student learning outcomes economy SMAN Padang, (2) The extent to which motivation affect to result of the economic study of Padang State high school student, (3) The extent to which family interpersonal communication and influence students' motivation together the result of the economic study Padang State high school student. The hypothesis tested in this study were: (1) There is a significant effect between family interpersonal communication (X_1) on student learning outcomes (Y). (2) There is a significant effect between students' motivation (X_2) on student learning outcomes (Y). (3) There is a significant effect between the family of international communications (X_1) and motivation (X_2) on student learning outcomes (Y).

The study population was all State high school students in the city of Padang who studied economic subjects of the school year 2012/2013 the total population of 7962. The research sample of 100 people were selected by using multi-stage random sampling technique. Data were collected by questionnaire Likert scale models that have tested the validity and reliability. Data were analyzed by correlation and regression techniques.

The results showed that: (1) There is a significant relationship between interpersonal communication within the family of the results of the economic study of Padang State high school students by 16.1%. (2) There is a significant relationship between motivation to learn the results of the economic study of Padang State high school students by 10.0%. (3) There is a significant relationship between interpersonal communication within the family and the motivation to learn together the results of the economic study of Padang State high school students of 21.5%.

ABTSRAK

ARLIANI, 20115, 2013. Pengaruh Komunikasi Interpersonal Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri Kota Padang. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

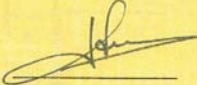

Fenomena permasalahan yang ditemui di lapangan, digambarkan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar rendah diduga akibat komunikasi interpersonal keluarga kurang terjalin dengan baik dan motivasi belajar rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan seberapa besar (1) Komunikasi interpersonal keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Padang; (2) Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri kota Padang, (3) Komunikasi interpersonal keluarga dan motivasi belajar siswa secara bersama sama berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Padang. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh signifikan antara komunikasi interpersonal keluarga (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y). (2) Terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y). (3) Terdapat pengaruh signifikan antara komunikasi interpersonal keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y).



Populasi penelitian ini adalah semua siswa SMA Negeri di Kota Padang yang belajar mata pelajaran ekonomi tahun 2012/2013 jumlah populasi sebanyak 7.962 orang. Sampel penelitian berjumlah 100 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *multi stage random sampling*. Data penelitian dikumpulkan dengan angket model skala Likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. Data dianalisis dengan teknik korelasi dan regresi.

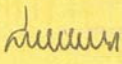
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Padang sebesar 16,1%. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Padang sebesar 10,0%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Padang sebesar 21,5%.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

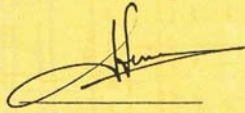
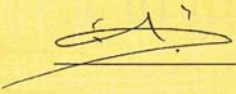
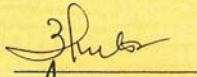
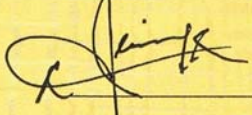
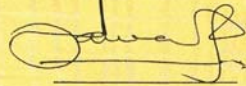
Mahasiswa : *Arliani*
 NIM. : 20115

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Agus Irianto</u> Pembimbing I		<u>3/2-2014</u>
<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>3/2-14</u>


 Direktur Program Pascasarjana
 Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Agus Irianto
 NIP. 19540830 198003 1 001
 PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013
 Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi

Prof. Dr. Gusril, M.Pd.
 NIP. 19580816 198603 1 004
 PLT. ST Nomor: 2513/UN.35/KP/2013
 Tanggal 24 Desember 2013

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Agus Irianto</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Khairani, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Idris, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Arliani*

NIM. : 20115

Tanggal Ujian : 19 - 9 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Pengaruh Komunikasi Interpersonal Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri Kota Padang adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tiadakah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,

Saya yang menyatakan



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri Kota Padang”

Penyusunan tesis ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Ilmu Sosial di Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan tesis ini penulis telah banyak mendapat bimbingan bantuan arahan dan saran-saran dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini sudah selayaknya penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Ibu Dr. H. Siti Fatimah, M.Pd. MHum, Sebagai ketua program studi Ilmu Pengetahuan sosial pada program Pascasarjana, Bapak Prof. Dr. H. Agus Irianto selaku dosen pembimbing utama, Bapak Dr. H. Khairani, M.Pd. selaku dosen pembimbing II, Bapak Dr. Idris , M.Si, selaku nara sumber dan anggota tim penguji, Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S. selaku nara sumber dan tim penguji, Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd .selaku nara sumber dan tim penguji, Bapak/ibu dosen program studi Pendidikan Ilmu sosial serta karyawan dan karyawan Pascasarjana Universitas negeri Padang.

2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang beserta staf terkait, Kepala Sekolah SMA Negeri Kota Padang, guru-guru mata pelajaran ekonomi dan siswa-siswa SMA Negeri Kota Padang yang telah memberikan izin penelitian, memberikan data/keterangan melalui pengisian instrument, wawancara dan observasi.
 3. Keluarga besar ayahanda H.Umar Roti (alm), ibunda Hj. Agustina dan kakak- kakak, adik-adik, keponakan yang telah menjadi inspiratif dan semangat bagi penulis
 4. Keluarga besar mertuaku H. Syamsul Bahri (alm) dan Hj. Marnis (alm) beserta adinda Dr. Zulkhaidir, MA yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam penyelesaian pendidikan dan tesis ini.
 5. Teristimewa suamiku tercinta IPDA.Yufrizal dan ananda tersayang Lingga Arza, Lany Arza, Latifa Aulia Arza yang telah memberikan sumbangan dan pengorbanan yang tak ternilai harganya yang menjadi energi positif bagi penulis dalam menjalani hari-hari dalam penyelesaian pendidikan dan tesis ini.
 6. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padangdan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- Mudah-mudahan segala bantuan yang diberikan dibalas Allah dengan balasan yang sebaik-baiknya dengan pahala yang sebesar-besarnya, amiin.Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembaca

yang budiman. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Padang September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN .	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Batasan Masalah	15
D. Perumusan Masalah.....	15
E. Tujuan Penelitian.....	16
F. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II. KAJIAN TEORITIS, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	18
1. Pembelajaran	18
2. Komunikasi Interpesonal Keluarga	25
3. Motivasi Belajar	34
B. Penelitian Yang Relevan	42
C. Kerangka Konseptual	43
D. Hipotesis	46
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	47

B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	47
D. Jenis dan Sumber Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Defenisi Operasional Variabel	52
G. Instrumen Penelitian.....	53
H. Teknik Analisis Data.....	60

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	65
B. Deskripsi Variabel Penelitian	67
C. Analisis Induksi	78
1. Uji Normalitas	79
2. Uji Homogenitas	80
3. Uji Multikolinearitas	80
D. Estimasi Regresi dan Koefisien Korelasi	81
E. Pembahasan.....	87

BAB V. KESIMPULAN,IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	95
B. Implikasi.....	96
C. Saran.....	98
DAFTAR RUJUKAN	100
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi se- SMA Negeri Kota Padang Tahun Ajaran 2011/2012	3
2. Nilai Rata-Rata Ujian Nasional Minimal PSB Online Yang diterima di SMA Negeri Kota Padang Tahun Ajaran 2011/2012 yang di banding nilai pelajaran IPS saja.	3
3. Daftar Kehadiran Orang Tua/Wali Murid Pengambilan Raport Semester I Tahun Ajaran 2011/2012 di SMAN kota Padang	8
4. Hasil Studi Pendahuluan Komunikasi Interpersonal Keluarga di SMAN 9 Kota Padang	9
5. Hasil Studi Pendahuluan Awal Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMAN 9 Padang	11
6. Jumlah Siswa Yang Belajar Mata Pelajaran Ekonomi SMAN Kota Padang Tahun Ajaran 2012/2013.....	48
7. Sampel Penelitian.....	50
8. Standar Angka Penilaian Dalam Rapor	53
9. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan Berdasarkan Sifatnya.....	54
10. Kisi-kisi penyusunan instrumen.....	54
11. Hasil Analisis Uji Validitas Instrumen Penelitian	58
12. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	59
13. Kriteria Koefisien Reliabilitas	59
14. Deskripsi Lokasi Penelitian SMA Negeri di Kota Padang	66
15. Deskripsi Data Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga (X_1).....	67
16. Rangkuman Tingkat Capaian Responden Permasing-Masing Butir Variabel Komunikasi Interpersonal	68
17. Deskripsi Data Motivasi Belajar (X_2)	73
18. Rangkuman Tingkat Capaian Responden Permasing-Masing Butir Variabel Motivasi Belajar	74
19. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kota Padang ...	78
20. Hasil Uji Normalitas Data	79
21. Hasil Uji Homogenitas Data	80

22. Uji Multikolinearitas	81
23. Analisis Regresi Sederhana $X_1 - Y$	81
24. Analisis Regresi Sederhana $X_2 - Y$	82
25. Analisis Regresi Berganda X_1 dan X_2 Terhadap Y	83
26. Analisis Koefisien Korelasi Antara Komunikasi Interpersonal Keluarga (X_1) Dengan Hasil belajar Ekonomi (Y)	84
27. Analisis Koefisien Korelasi Antara Motivasi (X_2) Terhadap Hasil belajar Ekonomi (Y)	84
28. Analisis Korelasi Ganda Antara Komunikasi Interpersonal Keluarga (X_1) dan Motivasi (X_2) Dengan Hasil Belajar (Y)	85
29. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Antara Komunikasi Interpersonal Keluarga (X_1) Dengan Hasil belajar Ekonomi (Y)	86
30. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Pengaruh Motivasi (X_2) Terhadap Hasil belajar Ekonomi (Y)	86
31. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda X_1 & $X_2 - Y$	87

DAFTAR LAMPIRAN

I. Instrumen Penelitian.....	105
II. Hasil Analisis Ujicoba Instrumen Penelitian	113
III. Data Penelitian.....	141
IV. Deskripsi Data Penelitian.....	154
V. Analisis Induktif	168
VI. Uji Hipotesis	171
VII. Dokumentasi Penelitian	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pranata yang strategis dalam pembangunan jangka panjang suatu bangsa. Tidak pernah suatu bangsa menjadi kuat tanpa melalui upaya pendidikan yang sungguh-sungguh. Dana dan upaya dalam bidang pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi bangsa dan generasi penerus

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses dan output. Input merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar, sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi.

Memasuki era globalisasi, terjadi perubahan yang serba cepat dan kompleks dalam segala aspek kehidupan yang meliputi ideologi, politik, sosial, ekonomi, pendidikan dan kebudayaan, teknologi, komunikasi, pertahanan dan keamanan. Dunia semakin tanpa jarak, arus informasi semakin cepat sehingga hampir tak ada lagi sekat pemisah antara satu negara dengan negara lain. Peristiwa yang terjadi disuatu tempat dengan mudah dapat diketahui oleh semua orang di tempat lain dalam waktu yang bersamaan. Pada gilirannya suka atau tidak suka mau atau tidak mau umat manusia memasuki suatu masa dimana tidak mungkin dapat menghindari terjadinya persaingan secara global. Setiap bangsa ditantang

untuk dapat mengantisipasi dan mengatasi segala masalah yang ditimbulkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi.

Salah satu upaya untuk mengantisipasi berbagai tantangan itu adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia (*human resources*). Peningkatan sumber daya manusia di segala bidang adalah satu satunya solusi yang tepat untuk mampu bersaing di era global. Untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki hasil belajar yang baik. Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh hasil belajar, hasil belajar diperoleh pada akhir pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menyerap atau memahami suatu bahan yang telah diajarkan. Hasil belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Hasil belajar siswa akan tampak apabila hasil ujian, dengan hasil ujian setelah proses pembelajaran diberikan menampakkan hasil yang lebih bagus dari sebelumnya. Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain disamping proses pengajaran itu sendiri.

Jika dilihat dari nilai hasil ujian Nasional tahun ajaran 2011/2012 dalam mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Kota Padang dapat dikatakan belum memenuhi target, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel.1 : Nilai Rata-Rata Ujian Nasional Mata Pelajaran Ekonomi se-SMA Negeri Kota Padang Tahun Ajaran 2011/2012

No.	Nama Sekolah	Nilai Rata-rata
1	SMANegeri 1 Padang	8,57
2	SMANegeri 2 Padang	8,45
3	SMANegeri 3 Padang	7,92
4	SMANegeri 4 Padang	8,04
5	SMANegeri 5 Padang	7,68
6	SMANegeri 6 Padang	7,99
7	SMANegeri 7 Padang	7,94
8	SMANegeri 8 Padang	7,48
9	SMANegeri 9 Padang	8,22
10	SMANegeri 10 Padang	8,53
11	SMANegeri 11 Padang	7,58
12	SMANegeri 12 Padang	7,89
13	SMANegeri 13 Padang	5,77
14	SMANegeri 14 Padang	7,37
15	SMANegeri 15 Padang	7,90
16	SMANegeri 16 Padang	6,94

Sumber : Kantor Diknas Pendidikan Kota Padang

Tabel 2 : Nilai Rata-Rata Ujian Nasional Minimal PSB Online Yang diterima di SMA Negeri Kota Padang Tahun Ajaran 2011/2012 yang di banding nilai pelajaran IPS saja.

No.	Nama Sekolah	Nilai Rata-rata
1	SMANegeri 1 Padang	8,98
2	SMANegeri 2 Padang	8,59
3	SMANegeri 3 Padang	8,99
4	SMANegeri 4 Padang	8,34
5	SMANegeri 5 Padang	8,29
6	SMANegeri 6 Padang	7,80
7	SMANegeri 7 Padang	8,13
8	SMANegeri 8 Padang	7,69
9	SMANegeri 9 Padang	8,05
10	SMANegeri 10 Padang	9,00
11	SMANegeri 11 Padang	5,69
12	SMANegeri 12 Padang	7,79
13	SMANegeri 13 Padang	7,39
14	SMANegeri 14 Padang	7,34
15	SMANegeri 15 Padang	7,48
16	SMANegeri 16 Padang	7,20

Sumber : Kantor Diknas Pendidikan Kota Padang

Perbandingan Tabel 1 dan Tabel 2 memperlihatkan gambaran nilai pelajaran IPS khususnya pelajaran Ekonomi yang perlu dianalisa untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan. Dari 16 SMA Negeri kota Padang hanya 6 SMAN saja yang nilai rata rata Ujian Nasional mata pelajaran ekonomi outputnya lebih tinggi dari nilai input masuknya siswa yaitu SMAN 6, SMAN 9, SMAN 11, SMAN 12 , SMAN 14, SMAN 15 dan 10 SMA Negeri Kota Padang mempunyai nilai output lebih rendah dari nilai inputnya, yang di lihat dalam permasalahan ini adalah mata pelajaran Ekonomi secara umum disebabkan pentingnya mata pelajaran ekonomi.

Mata pelajaran ekonomi, dalam KTSP yang termuat pada Permendiknas No.22 tahun 2006, mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran jurusan untuk program Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas XI dan kelas XII dan mata pelajaran umum di kelas X. Mata pelajaran ekonomi yang mempelajari tentang bagaimana manusia mencukupi kebutuhan manusia yang tidak terbatas dihadapkan pada sumber daya yang terbatas untuk mencapai kemakmuran. Berdasarkan karakteristik ini terlihat bahwa mata pelajaran ekonomi sangat berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia sehari-hari termasuk pelajaran penting pada deretan mata pelajaran kelompok Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pada kelompok IPS mata pelajaran ini termasuk yang paling banyak diminati oleh para calon siswa. Hal ini disebabkan Ilmu Ekonomi termasuk Ilmu yang terpakai di masyarakat. Artinya membutuhkan mereka yang berlatar belakang pendidikan ekonomi, misalnya di perusahaan perusahaan baik di perusahaan besar maupun kecil, diperbank-kan, di Instansi pemerintah dan di toko-toko.

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang dapat diaplikasikan disegala bidang kehidupan. Agar siswa dapat mengaplikasi-kannya secara maksimal tentu kita harus mempersiapkan mereka agar dapat terjun kelapangan nantinya. Agar mereka dapat terjun kelapangan tersebut, tentu harus ada kerja sama yang baik dari berbagai pihak yang terlibat, seperti guru, orang tua, sarana dan prasarana, siswanya sendiri serta lingkungan di sekitarnya. Pelajaran Ekonomi dibutuhkan setiap manusia, karena usaha yang dilakukan manusia dalam hidup ini tidak terlepas dari nilai- nilai ekonomi disebabkan manusia saling ketergantungan satu dengan yang lainnya.

Terkait dengan rendahnya nilai-output hasil belajar ekonomi SMAN Kota Padang dimana nilai output adalah nilai hasil setelah kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar adalah tolok ukur kemampuan anak didik setelah melalui kegiatan belajar. Secara garis besar hasil belajar ditentukan oleh dua faktor, yaitu ada yang berasal dari dalam diri siswa (internal) seperti faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh) dan faktor psikologis yang terdiri intelegensi, motivasi, minat, bakat, kematangan dan lainnya, sedangkan yang berasal dari luar (eksternal) seperti keluarga, lingkungan sekolah, sarana dan prasarana dan lainnya.

Salah satu faktor luar (eksternal) yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan metode pembelajaran oleh guru. Berdasarkan hasil pengamatan awal dilapangan terlihat pada saat pelaksanaan pembelajaran guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran untuk siswa dan jarang pula menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan menarik, terlihat pada saat pembelajaran siswa juga terpusat kepada guru. Kemudian faktor luar

(eksternal) lainnya yang bisa jadi dapat mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga. Faktor eksternal keluarga memiliki pengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap hasil belajar anaknya. Karena keluarga pada dasarnya adalah merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Sehingga keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa negara dan dunia.

Pengalaman interaksi di dalam keluarga akan menentukan pula pola tingkah laku anak terhadap orang lain dalam masyarakat. Di samping keluarga sebagai tempat awal bagi proses sosialisasi anak, keluarga juga merupakan tempat sang anak mengharapkan dan mendapatkan pemenuhan kebutuhan. Kebutuhan akan kepuasan emosional telah dimiliki bayi yang baru lahir. Peranan dan tanggung jawab orang tua dalam membina anak adalah besar karena keluargalah yang akan memberikan wacana kehidupan seorang anak, baik perilaku, budi pekerti maupun adat kebiasaan. Hal ini tercipta dengan baik adalah melalui komunikasi.

Komunikasi adalah suatu sarana untuk dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara keluarga dengan anak. Komunikasi antara orang tua dengan anak sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar anak dan membantu perkembangan kepribadian anak. Kemampuan komunikasi interpersonal yang baik dapat menjadikan siswa berperilaku baik dan bersikap positif terhadap kelompok sosialnya. Adanya komunikasi yang baik antara

keluarga dengan anak akan dapat meningkatkan motivasi belajar anak. Komunikasi yang dilakukan oleh orang tua dengan anak harus dilandasi hubungan yang mesra, penuh kasih sayang dan pengertian.

Komunikasi interpersonal akan menciptakan saling pengertian, kepercayaan, menghargai, dan mempererat hubungan sosial. Hal ini mampu mengatasi konflik, menjadi sesuatu yang membangun dan secara profesional menerapkan teknik berkomunikasi. Bila semua dapat dilakukan akan tercipta situasi belajar yang kondusif, motivasi belajar yang tinggi, dan itu berarti hasil belajar meningkat secara proporsional karena dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan kerja keras. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin kuat intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan usaha atau upaya untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Disamping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

SMA Negeri Kota Padang dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa melakukan langkah kerjasama yang baik antara guru, murid dan orang tua. Sukses atau gagalnya pendidikan anak di sekolah tidak lepas dari pengaruh orang tua, serta persoalan yang dihadapi oleh siswa dalam lingkungan keluarga. Kenyataan yang sering ditemui tidak sedikit orang tua yang masih beranggapan kalau anak-anaknya sudah diserahkan kepada guru di sekolah, maka selesai sudah tugas

mereka dalam mendidik anak, tugas mereka sekarang adalah mencari uang untuk membiayai sekolah anak- anak mereka. Selain itu ada juga orang tua kurang memiliki waktu untuk memperhatikan anaknya dalam belajar di rumah, karena kesibukan mereka mencari kebutuhan ekonomi. Hal ini terlihat dengan kehadiran undangan orang tua pada acara rapat sekolah dalam pengambilan raport semester 1 tanggal 24 Desember 2011 tahun ajaran 2011/2012 di SMA Negeri Kota Padang seperti yang terlihat dalam tabel 3 berikut :

Tabel 3. : Daftar Kehadiran Orang Tua/Wali Murid Pengambilan Raport Semester I Tahun Ajaran 2011/2012 di SMAN kota Padang

Nomor	Sekolah	Jumlah siswa	Kehadiran orang tua	Persentase kehadiran orangtua
1	SMAN 1 Padang	705	634	90 %
2	SMAN 2 Padang	927	742	80 %
3	SMAN 3 Padang	926	740	80 %
4	SMAN 4 Padang	844	675	80 %
5	SMAN 5 Padang	1.054	738	70 %
6	SMAN 6 Padang	892	803	90 %
7	SMAN 7 Padang	1.062	849	80 %
8	SMAN 8 Padang	796	557	70 %
9	SMAN 9 Padang	912	611	67 %
10	SMAN10 Padang	726	834	90%
11	SMAN11 Padang	518	208	40%
12	SMAN12 Padang	730	365	50%
13	SMAN13 Padang	493	247	50%
14	SMAN14 Padang	769	462	60%
15	SMAN15 Padang	694	229	33%
16	SMAN16 Padang	542	163	30%

Sumber data TU SMAN Kota Padang 2012

Tabel 3 memperlihatkan bahwa tidak ada sekolah yang jumlah kehadiran orang tua siswanya mencapai seratus persen pada pertemuan yang diadakan pihak sekolah. Hal ini bisa saja mengindikasikan gambaran masih kurang harmonisnya komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak. Pada hal dalam pertemuan tersebut, orang tua siswa dapat memberikan usulan atau mengajukan pendapat

mereka yang berkenaan dengan sistem pembelajaran atau urusan akademik siswa. Sehingga upaya peningkatan hasil belajar siswa tidak dijadikan sepenuhnya urusan sekolah, namun merupakan tanggung jawab bersama antara guru dan orang tua. Kurang harmonisnya komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak juga menyebabkan motivasi belajar rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa membawa pengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini juga tergambar pada hasil pengamatan awal penulis di lapangan dengan cara menyebarkan angket isian tertutup kepada 30 orang tua siswa kelas X di SMAN 9 Padang pada tanggal 3 Mai 2013 seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 4. : Hasil Studi Pendahuluan Komunikasi Interpersonal Keluarga di SMAN 9 Kota Padang

No.	Instrumen Komunikasi Interpersonal Keluarga	Rata Rata Jawaban Intrumen
1	Frekuensi Komunikasi	2,36
2	Keterbukaan dalam penyampaian pesan	2,34
3	Dukungan dalam penyampaian pesan	2,24
5	Kesamaan (Equality) dalam penyampaian pesan	1,89
6	Prilaku positif dalam penyampaian pesan	1,94
7	Empati dalam penyampaian pesan	2,00
8	Kejelasan pesan	2,27
9	Konsisten terhadap pesan	1,75
10	Ketepatan waktu penyampaian pesan	2,50
11	Kecukupan pesan	2,50
12	Interes bersama antara orang tua dan anak	2,37
13	Kepercayaan terhadap informasi yang disampaikan	1,83

Berdasarkan pada tabel 4 di atas dengan berpedoman pada skala Likert (Riduwan 2012: 15) bahwa tidak ada orang tua siswa yang tingkat komunikasi interpersonalnya mencapai 100 % terutama dalam frekuensi komunikasi, keterbukaan dalam menyampaikan pesan, dukungan dalam menyampaikan pesan, empati terhadap pesan, kejelasan pesan , ketepatan waktu dalam penyampaian pesan, kecukupan pesan dan interes bersama antara orang tua dan anak rata – rata

di atas angka 2 berarti dengan tingkat persentase $\pm 59\%$ dari rentangan skor 1 sampai 5 dengan urutan skor tertinggi adalah 1 (80% - 100%), 2 (60%-79%), 3(40%-59%), 4(20%-39%) dan 5(0%-19%) ini mencerminkan banyaknya hubungan komunikasi yang kurang harmonis antara orang tua dan anak yang akan mengakibatkan menurunnya motivasi belajar siswa dan membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak. Tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain. Dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak itu sendiri sebetulnya pandai tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar. Hasil yang didapatkan tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Sering anak yang kurang perhatian dari orang tuanya akibat kurangnya komunikasi interpersonal dalam keluarga tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik di sekolah misalnya, datang terlambat, tidak masuk sekolah dengan berbagai alasan lainnya yang dilakukan siswa. Dan begitu juga saat penulis amati waktu proses belajar berlangsung ada beberapa siswa yang saling berbicara dengan teman sebangku, memainkan handphone dan melamun bahkan ada yang tidur di dalam

kelas pada saat pelajaran berlangsung. Selain itu siswa juga tidak mau mengajukan pertanyaan dalam pembelajaran walaupun guru hampir setiap saat memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun hanya satu atau dua orang saja yang bertanya. Ketika siswa diminta untuk menjawab pertanyaan.

Dalam hal ini dapat juga diartikan bahwa motivasi siswa untuk belajar masih rendah. Hal ini juga tercermin saat penulis menyebarkan angket tertutup pada 30 orang tua siswa kelas X SMAN 9 Padang tanggal 3 Mai 2013 seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5 : Hasil Studi Pendahuluan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa di SMAN 9 Padang

No.	Istrument Motivasi Belajar Ekonomi Siswa	Rata Rata Jawaban Instrumen
1	Ketekunan menghadapi tugas yang diberikan	2,80
2	Keuletan dalam menjalani kesulitan	2.20
3	Menunjukan minat terhadap masalah	2.96
4	Kemandirian belajar ekonomi	2,37
5	Cepat bosan pada tugas rutin	2,55
6	Dapat mempertahankan pendapat	2,78
7	Tidak mudah melepaskan yang diyakini	1,79
8	Senang mencari pemecahan masalah	1,82

Instrumen motivasi belajar terdiri dari delapan indikator yakni Ketekunan menghadapi tugas yang diberikan dengan skor jawaban 2,80, Keuletan dalam menjalani kesulitan dengan besaran skor 2,2, menunjukkan minat terhadap masalah dengan skor 2,96, kemandirian belajar ekonomi memiliki skor 2,37, cepat bosan pada tugas rutin memiliki skor 2,55, dapat mempertahankan pendapat 2,78 , tidak mudah melepaskan hal yang diyakini 1,79 dan senang mencari pemecahan masalah memiliki skor 1,82. Tabel ini merupakan gambaran bahwa motivasi belajar siswa masih rendah karena rata- rata jawaban berada di atas angka 2 berarti dengan tingkat persentase $\pm 59\%$ berdasarkan skala Likert (Riduwan 2012: 15),

rentangan skor 1 sampai 5 dengan urutan skor tertinggi adalah 1 (80% - 100%), 2 (60%-79%), 3(40%-59%), 4(20%-39%) dan 5(0%-19%), terutama dalam ketekunan mengerjakan tugas yang diberikan, menunjukkan minat terhadap pemecahan masalah dan dapat mempertahankan pendapat.

Motivasi ini merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang siswa . Karena tanpa motivasi belajar akan sia-sialah seorang siswa pergi ke sekolah sebab motivasi itu merupakan penggerak yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar karena itu motivasi sangat menentukan hasil belajar siswa. Apabila siswa tidak termotivasi dalam belajar maka hasilnya tidak akan memuaskan. Dengan kata lain adanya motivasi maka hasil belajar semakin optimal karena semakin tepat motivasi yang diberikan maka akan semakin berhasil pula siswa dalam pelajaran.

Motivasi terdiri dari dua, ada yang lahir dari dalam diri sendiri dan yang berasal dari luar. Motivasi yang kedua adalah motivasi yang berasal dari luar contohnya pujian , hadiah, suri tauladan guru dan orang tua hal ini terjadi melalui komunikasi yang baik. Siswa yang jarang melakukan komunikasi dengan orang tua tentang jalannya pendidikan seperti menanyakan tentang pelajaran apa yang dipelajari di sekolah, apakah ada pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru di sekolah, apakah pekerjaan rumah (PR) sudah diselesaikan, Maka mereka cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru-guru ekonomi SMA kota Padang saat MGMP Ekonomi tanggal 8 Mei 2013 di MAN 2 Padang bahwa masih banyak siswa yang melakukan pelanggaran yang berkaitan dengan beberapa indikator motivasi seperti ketekunan dimana siswa masih kurang bersemangat dalam belajar.

Kemudian kemandirian dan cepat bosan dimana siswa masih malas mengulang pelajaran tidak taat terhadap peraturan sekolah dan lain-lain hal ini terbukti dari buku kasus dan perkembangan siswanya yang menunjukkan motivasi untuk belajar masih rendah. Dan diketahui pula bahwa pada umumnya siswa yang mengalami permasalahan berkaitan dengan pelanggaran tata tertib adalah siswa yang berasal dari keluarga yang pola asuh orang tuanya tidak baik karena tidak terjalinnya hubungan komunikasi yang harmonis. Dimana terdapat orang tua yang tidak memperhatikan belajar anaknya, orang tua yang terlalu menuntut agar anaknya memiliki nilai yang baik tanpa memperdulikan kondisi psikologis siswa atau ada orang tua yang tidak harmonis satu sama lain sehingga mengabaikan siswa sebagai anaknya sehingga anak tidak termotivasi untuk belajar. Berarti faktor lain juga dapat mempengaruhi hasil belajar dan motivasi dalam belajar. Rendahnya motivasi belajar akan mempengaruhi hasil belajar. Begitu pula sebaliknya dimana siswa yang mempunyai hasil belajar yang baik mempunyai motivasi yang tinggi. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah akan mempunyai hasil belajar rendah.

Fenomena tersebut merupakan permasalahan yang ditemui di lapangan, dimana digambarkan bahwa siswa memiliki hasil belajar rendah diduga akibat komunikasi interpersonal keluarga yang kurang terjalin dengan baik dan motivasi belajar yang rendah. Bertitik tolak dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul: ***“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa di SMA Negeri Kota Padang”***.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri Kota Padang kurang menggemirakan, hal ini terlihat dari beberapa sekolah SMAN kota Padang. Kebanyakan siswa masih memiliki kebiasaan yang kurang baik dalam mengikuti proses pembelajaran, kurang bersemangat dan jika guru berhalangan tidak belajar mandiri atau berusaha untuk keluar kelas.
2. Proses pembelajaran siswa juga sering tidak memperhatikan guru menerangkan materi pelajaran dan sibuk mengerjakan aktifitasnya sendiri, hal tersebut juga bisa terlihat dari lingkungan tempat tinggal serta komunikasi interpersonal keluarga siswa itu sendiri. Pada pelaksanaan evaluasi atau ujian, kebanyakan siswa tidak siap dan sering memilih bentuk tes yang dianggapnya lebih mudah.
3. Pelaksanaan pembelajaran guru kurang memperhatikan karakteristik siswa, terkadang tidak menggunakan variasi metode pembelajaran, dan jarang menggunakan media pembelajaran yang sesuai, sehingga penulis ingin mengkaji secara mendalam, antara hasil belajar dengan motivasi belajar sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar ekonomi siswa rendah. Faktor tersebut antara lain faktor internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri di antaranya faktor jasmani (kesehatan, cacat tubuh) dan faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, motivasi, minat, bakat, kematangan, kesiapan dan faktor eksternal

(di luar diri siswa) yang berasal dari lingkungan siswa yang terdiri dari faktor keluarga di antaranya cara orang tua mendidik anak, komunikasi interpersonal dalam keluarga yang kurang harmonis, lingkungan sekolah, masyarakat dan lain-lainya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang saling berkaitan dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa di SMA negeri Kota Padang baik faktor internal maupun faktor eksternalnya. Mengingat berbagai keterbatasan peneliti dan untuk lebih terarahnya penelitian ini maka masalah tersebut secara konseptual peneliti hanya akan menelaah dua faktor yang diduga sangat mempengaruhi rendahnya hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa yaitu komunikasi interpersonal keluarga dan motivasi. Kedua faktor ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa faktor komunikasi interpersonal dalam keluarga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar anak karena anak lebih berintegrasi di dalam keluarga dari pada di sekolah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Sejauhmana pengaruh komunikasi interpersonal keluarga terhadap hasil belajar Ekonomi siswa di SMA Negeri Kota Padang ?
2. Sejauhmana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa SMA Negeri Kota Padang?

3. Sejauhmana pengaruh komunikasi interpersonal keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa di SMA Negeri Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Komunikasi interpersonal keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Padang.
2. Pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri kota Padang.
3. Pengaruh Komunikasi interpersonal keluarga dan motivasi belajar siswa secara bersama sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu ;

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai upaya untuk memperkaya khasanah keilmuan di bidang pendidikan , terutama dalam kajian tentang faktor-faktor internal dan eksternal dari keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa.
 - b. Sebagai bahan acuan atau referensi bagi para peneliti selanjutnya di bidang penelitian yang sama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan penting khususnya dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi.

- b. Bagi Dinas Pendidikan Kota Padang dan kepala sekolah hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kinerja guru khususnya guru Ekonomi.
- c. Bagi orang tua hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam memberikan bimbingan, motivasi dan pengawasan terhadap anak untuk tekun belajar dalam mempersiapkan masa depan yang lebih baik
- d. Bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan berfikir melalui karya ilmiah dalam memahami fenomena sosial dalam dunia pendidikan.
- e. Bagi pengembang ilmu dapat menjadi acuan dalam penelitian dan dapat dikembangkan dengan penelitian yang seragam dan penelitian lanjutan.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Padang . Hal ini berarti bahwa apabila komunikasi interpersonal dalam keluarga ditingkatkan, maka kecenderungan hasil belajar ekonomi siswa akan meningkat. Hasil analisis menunjukkan koefisien determinasinya sebesar 0,161. Ini berarti 16,1 % varians hasil belajar ekonomi dijelaskan oleh variabel komunikasi interpersonal dalam keluarga .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Padang . Hal ini berarti bahwa apabila motivasi belajar siswa ditingkatkan, maka kecenderungan hasil belajar ekonomi siswa akan meningkat. Hasil analisis menunjukan koefisien determinasinya sebesar 0,100. Ini berarti 10,0 % varians hasil belajar ekonomi dijelaskan oleh variabel motivasi belajar.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi interpersonal dalam keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Padang. Hal ini berarti bahwa apabila komunikasi interpersonal dalam keluarga dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama ditingkatkan, maka kecenderungan hasil belajar ekonomi

siswa akan meningkat. Hasil analisis menunjukkan koefisien determinasinya sebesar 0,215. maka ini berarti 21,5 % varians hasil belajar ekonomi dijelaskan oleh variabel komunikasi interpersonal dalam keluarga dan motivasi belajar secara bersama-sama.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel komunikasi interpersonal dalam keluarga , dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Padang. Berdasarkan kesimpulan penelitian dapat dikemukakan beberapa implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Peningkatan Komunikasi Interpersonal Dalam Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian, komunikasi interpersonal dalam keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Padang. Implikasi dari temuan penelitian ini adalah, semakin baik komunikasi interpersonal dalam keluarga maka semakin baik hasil belajar ekonomi siswa. Oleh karena itu komunikasi interpersonal dalam keluarga harus ditingkatkan.

Diantara ide-ide kongkrit yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi melalui peningkatan komunikasi interpersonal dalam keluarga adalah:

Pertama, meningkatkan komunikasi Interpersonal dalam keluarga, menciptakan suasana keterbukaan, saling menghargai, dan berupaya selalu

mendahulukan kepentingan bersama. Hal ini dapat dilakukan pada kehidupan rumah tangga siswa dari berbagai sehari-hari antara orang tua, anak dan keluarga lainnya.

Kedua, meningkatkan bimbingan orang tua kepada siswa tentang pentingnya keakraban dalam keluarga dalam rangka meningkatkan iklim rumah tangga yang menyenangkan. Hal ini dapat dilakukan melalui acara-acara dalam keluarga.

Ketiga, meningkatkan nilai-nilai kebersamaan dan saling tolong menolong melalui kegiatan-kegiatan keluarga. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan-kegiatan keluarga yang bermanfaat seperti rekreasi bersama, kunjungan kepada keluarga jauh dan acara keagamaan dalam keluarga.

Apabila kegiatan-kegiatan di atas dapat terwujud, maka komunikasi interpersonal dalam keluarga akan menjadi lebih baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

2. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Peningkatan Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri Kota Padang. Implikasi dari temuan penelitian ini adalah, semakin baik motivasi belajar, maka semakin baik hasil belajar ekonomi siswa. Oleh karena itu motivasi belajar harus ditingkatkan.

Diantara ide-ide kongkrit yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah:

Pertama, meningkatkan strategi untuk menarik perhatian siswa baik yang relevan maupun yang tidak relevan dengan isi pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menarik.

Kedua, memberi kesempatan kepada siswa untuk mempunyai ide yang berbeda tanpa melakukan kritik terhadap respon yang diberikannya.

Ketiga, memberikan kesempatan untuk belajar mandiri untuk siswa yang mempunyai keinginan berprestasi dan kemandirian yang tinggi.

Keempat, memberikan hadiah yang menarik bagi siswa yang berprestasi sehingga siswa berpacu untuk belajar lebih giat.

Kelima, mengadakan evaluasi dan tindak lanjut terhadap langkah-langkah yang dilakukan, dalam rangka mengukur atau memberikan informasi mengenai perkembangan siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya, serta upaya pengarahan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1.Untuk Keluarga

- Perlu meningkatkan komunikasi Interpersonal dalam keluarga dengan menciptakan suasana keterbukaan, saling menghargai, dan berupaya selalu mendahulukan kepentingan bersama.
- Perlu meningkatkan bimbingan orang tua kepada siswa tentang pentingnya keakraban dalam keluarga dalam rangka meningkatkan iklim

rumah tangga yang menyenangkan hal ini akan berdampak positif terhadap hasil belajar.

- Perlu meningkatkan nilai-nilai kebersamaan dan saling tolong menolong melalui kegiatan-kegiatan keluarga.

2. Untuk Guru dan Siswa

- Perlu meningkatkan strategi untuk menarik perhatian siswa baik yang relevan maupun yang tidak relevan dengan isi pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menarik.
- Perlu memberi kesempatan kepada siswa untuk menyalurkan ide yang disenanginya.
- Perlu memberikan kesempatan untuk belajar mandiri untuk siswa yang mempunyai keinginan berprestasi dan kemandirian yang tinggi.

3. Untuk Instansi dan Peneliti

- Mengadakan evaluasi dan tindak lanjut terhadap langkah-langkah yang dilakukan, dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa, serta upaya pengarahan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik
- Bagi para peneliti agar dapat memperluas kajian tentang hasil belajar dilihat dari faktor lain yang berhubungan dengan variabel ini, dengan demikian dapat digambarkan secara menyeluruh tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Azis Albhone. dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang: Yayasan Jihadul Khair Center.
- Agustiar Syah Nur. 2006. *Komunikasi Dalam Organisasi* .Padang : UNP.
- Ahmadi, Abu.2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Alo Liliweri.1997.*Komunikasi Antar Pribadi*. Bandung: PT Citra Aditia Bakti
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Depdinas
- Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi.2011.Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
- Cangara, Hafied. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*.Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud.
- Djamarah, SyaifulBahri.2002 .*Prestasi`Belajar dan Kompentensi Guru*. Surabaya Usaha Nasional.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Psikologi belajar dan Mengajar*. . Bandung : PT Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- H.A.W. Wijaya. 2000. *Ilmu Komunikasi*.Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Irawan, Prasetya. 2000. *Lo8ika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta : STIA- LAN